BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia sekarang dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari yang semaking beragam. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk bekerja sehingga mempunyai penghasilan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satu contohnya adalah dengan berwirausaha. Seorang wirausahawan harus dapat melihat peluang bisnis apa yang dapat berjalan dalan jangka waktu yang lama dan dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Suryana (2009: 2) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Salah satu bentuk usaha bisnis yang menjanjikan adalah usaha bisnis yang bergerak di bidang produksi besi beton. Dimana diketahui,dalam kehidupan sehari-hari pasti kita membutuhkan adanya besi beton, misalnya sebagai pondasi rumah, pagar, kolom dinding, dan lain-lain.

Dengan meningkatnya proses pembangunan yang ada, maka dapat dipastikan kebutuhan besi beton akan semakin meningkat.Suatu usaha pasti memliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaanya, dan juga pasti ditemukan peluang dan ancaman, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi di dalam dunia persaingan serta kelancaran bisnis. Oleh karena itu,dibutuhkan strategi yang tepat agar dapat menghadapi situasi tersebut.

Salah satu bisnis produksi besi beton di Semarang adalah CV. Rajawali Pratama Steel, yang terletak di Jl. Raya Kaligawe KM 5,6 Semarang, Jawa Tengah. Pemilik sekaligus direksi dari CV. Rajawali Pratama Steel adalah Andre Halim.Perusahaan ini didirikan pada September 2006. Alasan dipilihnya perusahaan ini adalah karena saat ini bisnis produksi besi beton pun pasti mengalami persaingan yang cukup

ketat, dikarenakan bisnis ini adalah bisnis yang pelaku bisnisnya tersebar di seluruh Indonesia, bahkan di dunia.

CV Rajawali memiliki pegawai sejumlah 50 orang. Area pemasarannya adalah Jawa Tengah. Konsumennya andata lain: UD. Beringin Jaya, UD. Logam Abadi, UD. Karang Anyar, UD. Mega Putra, UD. Karang Beton. Berikut ini adalah perkembangan produksi dari CV Rajawali tahun 2006-2011:

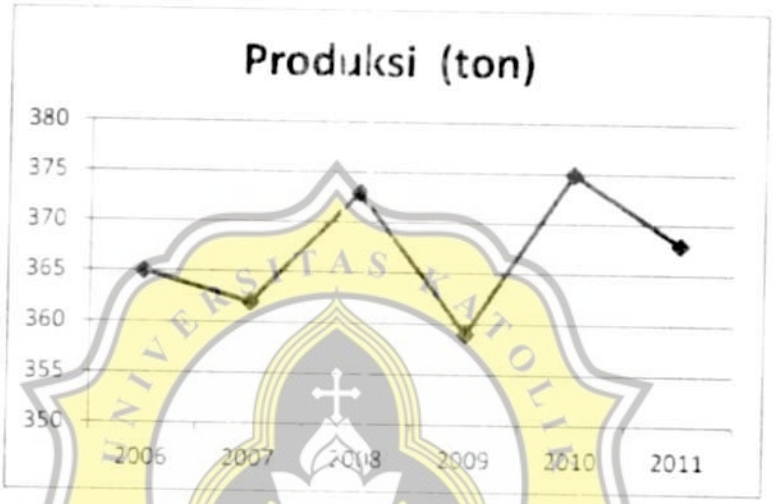

Gambar 1.1. Perkembangan Produksi Tahun 2006-2011

Berdasarkan pada grafik tersebut karena produksi yang tidak stabil maka dibutuhkan strategi. Adapun pesaing dari CV Rajawali antara lain adalah Mandiri Union Steel yang terletak di Jakarta, Surya Steel yang terletak di Surabaya, yang merupakan competitor utama CV Rajawali Pratama Steel. Untuk itu diperlukan strategi strategi khusus agar CV Rajawali Pratama Steel dapat bertahan di dunia bisnis ini.

Diperlukan alat analisa yang berdasarkan faktor internal dan eksternal perusahaan untuk menentukan manajemen strategis. Untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal tersebut, penulis menggunakan alat analisa SWOT. Menurut Murpi (2011: 99), analisa SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis, dimana keempat faktor itu akan membentuk akronim

SWOT. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal (*strength* dan *weakness*) dan eksternal (*opportunity* dan *threat*) yang mendukung dan tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisa SWOT dapat membantu memudahkan dalam mengukur posisi perusahaan dan perusahaan lawan secara komperehensif serta detail. Analisa SWOT juga dapat membantu perusahaan dalam menganalisa kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta peluang yang dapat diambil perusahaan, dan ancaman yang bisa dihadapi. Keempat hal itu sangatlah penting untuk diketahui perusahaan agar perusahaan dapat membuat suatu strategi yang tepat di dalam persaingan dunia bisnis yang sangat ketat .

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Strategi Alternatif CV. Rajawali Pratama Steel dengan analisis SWOT**"

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana strategi Alternatif CV. Rajawali Pratama Steel dengan menggunakan analisis SWOT?"

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menentukan strategi alternative yang dapat dipakai dan diterapkan di CV. Rajawali Pratama Steel.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dibuat penulis untuk beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah jawaban dari arti pentingnya analisis SWOT dalam suatu perusahaan dan dapat memperluas wawasan penulis untuk penerapan strategi yang berdasarkan analisis SWOT pada suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan, diharapkan melalui penelitian ini dapat member saran dan pendapat bagi perusahaan untuk melihat lebih jelas dan detail mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan tersebut, serta peluang yang dapat diambil dan mengantisipasi ancaman yang mungkin terjadi.

1.5. Sistematika Penulisan

Sedangkan sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas tentang konsep teoritis sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada yang merupakan hasil studi pustaka, kerangka pikir, dan definisi operasional.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum responden penelitian dan hasil analisa data.

BAB V: PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran yang dapat dirangkumkan dari bab-bab sebelumnya.